

INTERAKTIF (COMPUTER NETWORK)

PENERIMAAN REMAJA TERHADAP INTERNET

(Reception Analysis Remaja terhadap Internet sebagai Media
Komunikasi Baru di Kotamadya Surabaya)

FIS K 50/04

Nov
P

S K R I P S I



**S I L I E
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Disusun oleh :

INDAH NOVANI

079915977

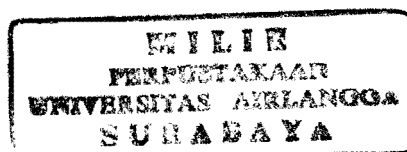
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 2003/2004**

PENERIMAAN REMAJA TERHADAP INTERNET

(Reception Analysis Remaja terhadap Internet sebagai Media
Komunikasi Baru di Kotamadya Surabaya)

S K R I P S I

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan
memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Airlangga Surabaya
Dengan Spesialisasi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh :

INDAH NOVANI

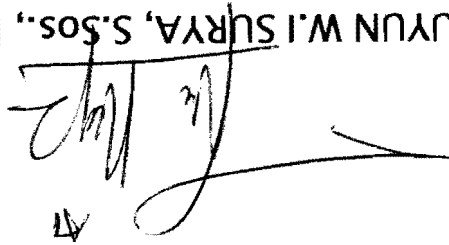
079915977

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 2003/2004**

Setuju untuk diujikan

Surabaya, 2 June 2004

Dosen Pembimbing



YUYUN W.I. SURYA, S.Sos., MA.

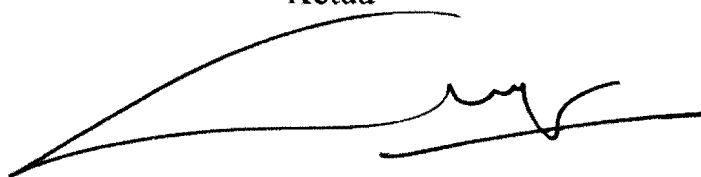
NIP. 132 164 002

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji pada :

Tanggal 12 Juli 2004

Panitia Penguji

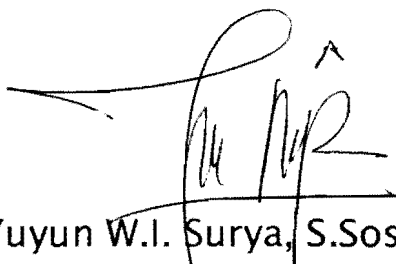
Ketua



Drs. Yan Yan Cahyana, M.A.

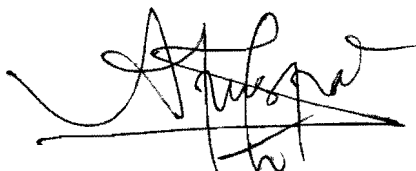
NIP. 131 289 506

Anggota



Yuyun W.I. Surya, S.Sos, M.A.

NIP. 132 164 002



Ratih Puspa, S.Sos, M.A.

NIP. 132 230 967

Abstrak

Semakin pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi menjadi sebuah fenomena yang selalu menarik untuk dicermati. Fenomena ini tak dapat dihindari membawa pula dampak bagi berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik individu sebagai anggota masyarakat, maupun bagi keluarga sebagai unit terkecilnya. Salah satu wujud perkembangan teknologi komunikasi yang paling canggih adalah internet. Internet merupakan media komunikasi yang unik. Internet dipergunakan oleh semua kalangan dari anak-anak sampai dewasa. Pengguna internet terbesar berusia 20 – 24 tahun, maka penelitian ini memilih sampel remaja berusia 20 – 24 tahun (anak gaul). Karena masa ini adalah masa yang paling menarik dan menantang dalam kehidupan seorang anak remaja. Seorang remaja akan mulai matang secara fisik, emosi dan intelektual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interpretasi dan pemahaman, mengungkapkan opini dan pemikiran remaja terhadap penggunaan internet sebagai media komunikasi baru di Kotamadya Surabaya. Penelitian penerimaan khalayak terhadap internet sebagai media komunikasi baru menggunakan analisis resepsi (*reception analysis*). Analisis resepsi dipergunakan juga untuk mengeksplorasi penerimaan, interpretasi dan efek yang ditimbulkan internet sebagai media komunikasi baru menurut remaja dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini menggunakan *Focus Group Discussion (FGD)*, yang dianggap dapat memotret kalangan remaja dalam penggunaan internet secara cukup mendalam.

Sedangkan teori yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah internet sebagai *Computer Mediated Communication* menurut Jensen bahwa Internet dapat membuka suatu kemungkinan untuk menghasilkan berbagai macam bentuk masukan dan informasi. Dan Michael Jackel (1995) mempunyai suatu konsep tentang internet, internet adalah suatu media komunikasi baru yang interaktif, keinteraktifan tersebut dapat dilihat dari konsep interaksi. Konsep tersebut berarti suatu perubahan, saling mempengaruhi, pengaruh yang bermutu dan memberi peluang untuk saling tukar informasi.

Temuan penelitian menunjukkan dalam penggunaan internet, remaja merasa puas dan senang dengan fasilitas yang ada di internet. Remaja pengguna internet di Surabaya termasuk dalam kategori *Heavy Users*. Internet bisa dikatakan tak dapat lepas dari aktivitas keseharian remaja khususnya yang sedang menempuh sekolah ataupun kuliah. Internet digunakan oleh remaja sebagai teknologi komunikasi baru yang berfungsi sebagai media komunikasi interaktif, media hiburan dan media informasi. Dari remaja pengguna internet mengungkapkan bahwa bila dibandingkan dengan efek negatif maka efek positifnya adalah jauh lebih banyak. Efek yang didapat menurut remaja antara lain efek kognitif berupa transmisi pengetahuan, informasi dan perluasan wawasan, efek afektif seperti memberikan perasaan positif yaitu perasaan senang dalam diri individu dan membuat internet sebagai media yang dapat menghibur dan menghilangkan perasaan bosan yang dialami individu, efek behavioral seperti merubah kebiasaan berkomunikasi, dimana internet saat ini menjadi alternatif kegiatan yang menyenangkan.